

4 Mei 2004

Nomor : 1528/D/T/2004

Lampiran : -

Perihal : kesiapan pimpinan perguruan tinggi untuk menciptakan suasana tenang di kampus sehingga terhindar dari tindakan anarkis serta tetap menjaga peran kampus sebagai kekuatan moral

Kepada Yth.  
Pimpinan Perguruan Tinggi  
di seluruh Indonesia

Kami sampaikan dengan hormat agar seluruh pimpinan perguruan tinggi mengantisipasi kemungkinan adanya berbagai gerakan mahasiswa sebagai dampak dari peristiwa 1 Mei 2004 di Makassar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengantisipasi gerakan tersebut :

1. Situasi kampus harus tetap dipertahankan dalam keadaan tenang sehingga suasana pembelajaran tidak terganggu samasekali.
2. Pimpinan perguruan tinggi harus dapat mengendalikan seluruh civitas akademiknya sehingga tidak melakukan tindakan anarkis dan tidak terpancing oleh tindakan yang anarkis.
3. Pimpinan perguruan tinggi dapat menolak masuknya aparat keamanan ke dalam kampus atau dapat mengundang aparat keamanan masuk kampus sesuai dengan kebutuhan dalam rangka menjaga ketertuhan dan keamanan kampus. Kewenangan sepenuhnya berada ditangan pimpinan perguruan tinggi.
4. Dalam menjalankan peran sebagai institusi yang kritis, maka segala bentuk demonstrasi atau protes harus dilakukan secara santun dan cerdas sehingga mencerminkan kampus sebagai suatu kekuatan moral.

Demikian agar menjadi perhatian dan untuk dijadikan pedoman selanjutnya.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Satryo Soemantri Brodjonegoro  
NIP. 130 889 802

Tembusan Yth. :

1. Menteri Pendidikan Nasional (sebagai laporan);
2. Sekretaris dan Direktur di Ditjen Dikti;
3. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d. XII (untuk disebarluaskan).

PR II  
 foto di copy & lmdan ke PR-PR  
 disebarkan dan Dehan-2

Kambesap  
 um -  
 brip -  
 18/5

17/5/04

Umesh  
 & di elem ter.  
 ad/10 2004

Hubung Umum HTCP  
 - Uta di kebelum krn sudah di sebarluaskan ke PR dan Dekan  
 2/ 18/5/04